

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebagai karya ilmiah, maka tidak bisa dilepaskan dari penggunaan metode, karena metode merupakan pedoman agar kegiatan penelitian terlaksana dengan sistematis.⁵⁶ Dengan demikian, metode merupakan pijakan agar penelitian mencapai hasil maksimal. Dalam penulisan skripsi ini penyusun menggunakan metode sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) berarti pencarian kembali. Pencarian yang dimaksudkan adalah pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah), karena hasil dari pencarian ini akan dipakai untuk menjawab permasalahan tertentu. Dengan kata lain, penelitian (*research*) merupakan upaya pencarian yang amat bernilai edukatif.⁵⁷ Data yang di peroleh melalui penelitian itu adalah data empiris (*teramati*) yang mempunyai kriteria tertentu.⁵⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa

⁵⁶ Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hal. 10

⁵⁷ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rajawali Grafindo Persada, 2004), hal. 19

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 2

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁹ Jadi dalam hal ini meneliti tentang problematika yang terjadi di Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung terhadap perceraian lewat SMS, peneliti berusaha mencari kebenaran ilmiah dengan mempertimbangkan kecenderungan, pola, arah, interaksi banyak factor dan hal-hal lain terkait respon dan kendala yang dihadapi

Dalam penelitian ini memiliki beberapa pola sebagai berikut :

- a. Ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan : yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang di pilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁶⁰ Penelitian lapangan sendiri bertujuan untuk mendalami mengenai kasus tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap mengenai suatu kasus yang meliputi segmen-segmen tertentu pada factor-faktor kasus.⁶¹ Dalam hal ini, penelitian bertempat di Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung.
- b. Ditinjau dari segi dasar analisis data yang akan digunakan, merupakan penelitian deskriptif analitis. Menurut Winarno Surakhmad dalam bunya Abdurrahman Soejono, penelitian deskriptif analitis adalah penelitian

⁵⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

⁶⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 96

⁶¹ Cholid Narkubo, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003),

yang tertuju pada pemecahan masalah dengan mengumpulkan dan menyusun data yang kemudian menganalisis dan menginterpretasikan tentang arti data tersebut.⁶²

- c. Ditinjau dari segi Karakteristik masalah atau gejalanya. penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus berarti Penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara. Sehingga perlu di telaah kemudian di carikan cara penanggulangannya, antar lain melalui penelitian.⁶³ Secara lebih jelas, penulis tegaskan disini bahwa penelitian studi kasus yang dimaksud disini adalah Talak lewat media SMS.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang di analisis gejala-gejala social budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.⁶⁴

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan pendekatan diantaranya:

1. Yuridis, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder belaka.⁶⁵ Untuk mengetahui dasar hukum

⁶² Soejono, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal. 22

⁶³ Subana, *Dasar-dasar penelitian ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal. 89

⁶⁴ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hal. 21

⁶⁵ Soerjono soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2001), hal. 13-14

keabsahan perceraian lewat SMS menurut pandangan ustad Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung.

2. Normative, yaitu penelitian hukum yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan normative tentang hubungan antara satu peraturan dengan peraturan lain dan penerapan dalam prakteknya.⁶⁶ Cara pendekatan terhadap masalah tersebut apakah Sesutu itu baik atau buruk adalah menurut hukum islam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan atau dimana seseorang melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. Penelitian ini dilakukan dalam wilayah hukum kabupaten Tulungagung. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ” *the researcher is the key instrument*”, jadi peneliti adalah merupakan kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.⁶⁷ Kehadiran peneliti disini dinilai sangatlah penting,

⁶⁶ <http://lp3madilindonesia.blogspot.com/2011/01/divinisi-penelitian-metode-dasar.html>, di akses pada tanggal 10 mei 2016 pukul 21:24

⁶⁷ Dody Maulana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradikma Baru Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: REMaja Rosdakarya, 2004), hlm. 62-63

karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan bagian utama yang harus ada dalam setiap penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, Koran, dokumen, catatan, dan lain-lain.⁶⁸ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter “abstrak”, misalnya: banyak-sedikit, tinggi-rendah, tua-muda, panas-dingin, situasi aman-tidak aman, laba-nirlaba.⁶⁹ Menurut sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data *primer* atau data tingkat pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data *sekunder* atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data primer dan data sekunder dapat digolongkan menurut jenisnya sebagai data kuantitatif yang berupa angka-angka dan data kualitatif yang berupa kategori-kategori.⁷⁰

⁶⁸Mordolin, *Metode penelitian pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 28

⁶⁹Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 45

⁷⁰Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 91

Dilihat dari segi interpretasinya atau sifat data dibagi menjadi dua, yaitu: data faktual dan data bukan faktual. Data faktual adalah data yang diperoleh dari subyek berdasarkan anggapan bahwa memang subyeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan pihak peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subyek adalah benar. Apabila peneliti memiliki alasan untuk menyangsikan informasi yang diterima dari subyek, maka data untuk subek tersebut tidak valid. Sedangkan data yang bersifat tidak faktual adalah data mengenai subyek peneliti yang perlu digali secara tidak langsung lewat cara-cara pengukuran, dikarenakan subyek penelitian biasanya tidak mengetahui faktanya.⁷¹

Menurut Lofland dan Lofland menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian.⁷² Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh seperti dikemukakan. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*),

⁷¹*Ibid.*, hlm. 92-93

⁷² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58

sumber data berupa tempat atau benda (*place*) dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁷³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti ditempat penelitian, seperti Asaatidz Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung yang berjumlah ada 10 mukim dan 25 orang sebagai munawib sehingga kami membatasi cuman 7 yang menurut peneliti sebagai informan. Dan menurut peneliti mampu memberikan keterangan yang dapat dijadikan acuan pokok dalam penelitian. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku, dokumen-dokumen serta kitab yang menjadi penunjang dalam permasalahan yang di teliti oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial, pengumpulan data penelitian kualitatif bukanlah mengumpulkan data melalui instrument seperti halnya penelitian kuantitatif dimana instrumennya dibuat untuk mengukur variable-variabel penelitian. Tetapi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri (*human instrumen*), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/subyek yang diteliti.⁷⁴

⁷³*Ibid.*, hlm. 58-59

⁷⁴Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi...*, hlm. 163

Adapun langkah yang ditempuh untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang di gunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.⁷⁵

Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena social ataupun perilaku-perilaku social, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe dan tujuan penelitian.⁷⁶

Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi yang di lakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipan. Menurut Sugiono dalam bukunya Irawan Soeharto, observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷⁷ Dimana peneliti observasi lapangan untuk menggali sumber

⁷⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi...*, hal. 104

⁷⁶ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2002), hal.67

⁷⁷ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 69

data yang berupa peristiwa, tempat, benda atau bukti rekaman gambar , dalam penelitian ini observasi utama untuk memperoleh data mengenai hukum perceraian lewat SMS terhadap subyek.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui poses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancarai.⁷⁸ Dalam hal ini yang akan saya wawancarai adalah Asaatidz Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung.

Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya di sebut *interviewer* (Pewawancara) dan *Interviewer* (yang di wawancarai atau dalam penelitian disebut dengan responden).⁷⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat peneltian meliputi : buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni dan arya pikir.⁸⁰

⁷⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusutan Skripsi...*, hal. 105

⁷⁹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII press, 2005), hal. 121

⁸⁰ Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 105

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁸¹

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung dan dokumen yang terkait lainnya. Dokumen ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang tersimpan dari dokumen-dokumen yang penulis perlukan untuk mendapatkan informasi yang belum penulis dapat ketika melaksanakan wawancara dan observasi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian, setelah data terkumpul maka dapat diadakan pengolahan data atau yang disebut analisis data. “Data adalah keterangan atau bahan yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)”.⁸² Agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut perlu diolah dan disusun. Penyusunan data dapat dilakukan dengan mengikuti urutan waktu pengumpulan secara penuh atau sebagian saja.⁸³

⁸¹ *Ibid*, hal. 148

⁸² Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang : UMpress, 2008), hal. 41

⁸³ Soehartono, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang...*, hal. 21

Pengertian analisa data adalah proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesa-hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data. Pembentukan hipotesa ini untuk membantu peneliti memahami gejala sebelumnya tidak dimengerti.⁸⁴ “Analisis data yang dilakukan di sesuaikan dengan tujuan penelitian”.⁸⁵

Merujuk pada pandangan Miles dan Huberman (1992:15), mereka menganggap bahwa analisis kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁸⁶ Hal ini penulis uraikan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menulis memo dan lain sebagainya). Reduksi data / proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

b. Pemaparan Data

Setelah selesai reduksi, kemudian dilakukan pemaparan data.

Pemaparan data adalah proses penyajian data yang telah direduksi sebagai

⁸⁴ Robert Bogdan, Steven J. Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis terhadap Ilmu-ilmu Sosial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hal. 137-138

⁸⁵ Soehartono, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang...*, hal. 93

⁸⁶ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang : UMpress, 2008), hal. 53-55

sekumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeanya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya secara induktif.

Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilanjutkan secara induktif. Peneliti kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak dan beragam. Fakta-fakta tersebut dalam konteksnya di telaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti. Analisis data / fakta-fakta secara khusus atau bagian-bagian yang setelah dinalisis dan di sintesiskan menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam bahasa piker adalah berpikir dari khusus untuk menuju pada suatu yang umum atau dimulai dari yang khusus atau kenyataan menuju hal-hal umum atau teori.⁸⁷

Terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka langkah yang lebih lanjut ditempuh peneliti adalah mengkoordinasikan data-

⁸⁷ Komariah, Ridwan, *Metode Penelitian...*, hal. 28-29

data berdasarkan masing-masing focus penelitian, menganalisa kemudian menyajikan data secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan kehadiran

Penelitian merupakan instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.⁸⁸

2. Triangulasi

Menurut Moelong Triangulasi adalah teknik pengecekan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang di peroleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Hal ini dilakukan agar data yang di peroleh tidak hanya dari satu cara pandang sehingga kebenaran data lebih bias diterima.⁸⁹ Metode triangulasi merupakan metode paling umum di pakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Data yang di gunakan peneliti sehingga pembanding adalah data hal wawancara dari para informan.

⁸⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif..*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 89

⁸⁹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian....*, hal. 248

3. Pembahasan dengan Teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satuteknik pemeriksaankeabsahan, diantaranya :

- a. Untuk membuat peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.⁹⁰

I. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti lakukan dengan menggunakan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Tahap ini di lakukan pola proses penyusunan proposal penelitian, seminar sampai di setujuai dosen pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan focus penelitian dari penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah di tentukan.

c. Tahap Analisis Data

⁹⁰ Komariah riduwan, (ed) *Metode Penelitian...*, hal. 28-29

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah di pahami dan dapat di informasikan kepada pihak lain secara jelas.

d. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari laporan penelitian yang telah di lakukan dalam bentuk skripsi.